

104 Pelaku Usaha di Kabupaten Gunung Mas Diusulkan Dapat Bansos

Kalteng Today – Kuala Kurun, – 104 pelaku usaha di Kabupaten Gunung Mas (Gumas), telah diusulkan untuk mendapat bantuan sosial dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Plt Kepala Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Gumus Sudin di Kuala Kurun, Selasa (11/8/2020), mengatakan bahwa jumlah tersebut masih akan bertambah mengingat saat ini masih dilakukan pendataan.

“Program ini merupakan program dari Kemenkop dan UKM RI yang menysasar pelaku usaha, baik itu pelaku usaha ultra mikro, mikro dan kecil, yang terdampak pandemi COVID-19,” ucap Sudin. Dia menerangkan, Distransnakerkop dan UKM Kabupaten Gumus awalnya mengusulkan 81 pelaku usaha agar menerima bansos dari Kemenkop dan UKM RI, pada 7 Agustus 2020 lalu.

Kemudian, Distransnakerkop dan UKM Kabupaten Gumus kembali mengusulkan 23 pelaku usaha agar menerima bansos dari Kemenkop dan UKM RI, pada 10 Agustus 2020 lalu. “Artinya hingga 10 Agustus 2020 kami sudah mengusulkan sebanyak 104 pelaku usaha dari daerah ini, untuk mendapat bansos dari Kemenkop dan UKM RI,” beber Sudin.

104 pelaku usaha yang telah diusulkan mendapat bansos tersebut berasal dari dua kecamatan, yakni Kurun dan Manuhing. Saat ini pegawai Distransnakerkop dan UKM Kabupaten Gumus sedang mendata pelaku usaha di kecamatan- kecamatan lain. Mereka yang telah diusulkan mendapat bansos diantaranya adalah pedagang makanan dan minuman, pedagang pakaian, pedagang sembako, pedagang sayur, warung makan, pedagang pentol keliling, penjual satai, dan beberapa lainnya.

“Usulan penerima bansos pasti akan bertambah, karena petugas kami masih mendata. Namun yang harus diingat kami hanya mengusulkan, sedangkan berapa yang akan direalisasikan oleh kementerian kami belum mengetahui,” paparnya. Bagi pelaku usaha yang disetujui untuk menerima bansos dari Kemenkop dan UKM RI akan mendapat bantuan sebesar Rp 2,4 juta. Diharapkan bantuan tersebut dapat meringankan beban bagi pelaku usaha yang terdampak COVID-19.

“Program ini diberlakukan di seluruh Indonesia, jadi kabupaten/kota se-Indonesia berlomba-lomba mengajukan usulan untuk mendapat bansos. Semoga saja usulan yang kami ajukan semuanya disetujui oleh kementerian,” demikian Sudin. **[Jek-KT]**

Sumber berita:

1. <https://kaltengtoday.com/>, *104 Pelaku Usaha di Kabupaten Gunung Mas Diusulkan Dapat Bansos*, 12 Agustus 2020;
2. <https://kalteng.antarane.ws.com/>, *104 pelaku usaha di Gumus diusulkan dapat bansos dari Kemenkop dan UKM*, 11 Agustus 2020.

Catatan berita:

- Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro yang selanjutnya disingkat BPUM adalah bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- Pasal 2 Bantuan diberikan kepada pelaku Usaha Mikro untuk menjalankan usaha di tengah krisis akibat pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) dalam rangka Program PEN.
- Pasal 3 ayat (1) BPUM diberikan satu kali dalam bentuk uang sejumlah Rp2.400.000,00 (dua juta empat ratus ribu rupiah) untuk pelaku Usaha Mikro yang memenuhi kriteria tertentu.
- Pasal 4 BPUM diberikan kepada pelaku Usaha Mikro yang tidak sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan.
- Pasal 5 ayat (1) pelaku usaha mikro penerima BPUM harus memenuhi persyaratan:
 - a. warga negara Indonesia;
 - b. memiliki Nomor Induk Kependudukan;
 - c. Memiliki Usaha Mikro yang dibuktikan dengan surat usulan calon penerima BPUM dari pengusul BPUM beserta lampirannya yang merupakan satu kesatuan; dan
 - d. bukan Aparatur Sipil Negara, anggota Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, pegawai BUMN, atau pegawai BUMN.

Dasar hukum:

Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19)